



Alasan untuk Mempelajari Alkitab

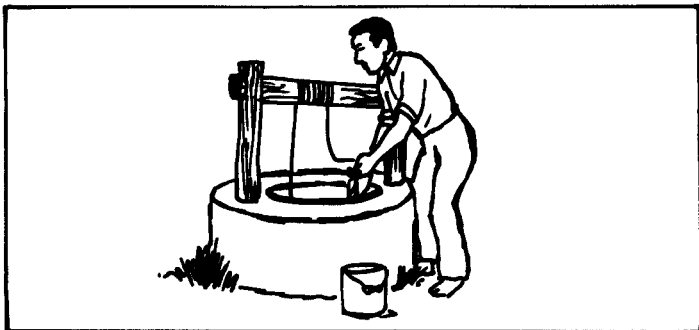
Alkitab mengatakan:

Jikalau . . . telingamu memperhatikan hikmat, dan engkau mencenderungkan hatimu kepada kepandaian, ya, jikalau engkau berseru kepada pengertian, dan menunjukan suaramu kepada kepandaian, jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan Tuhan dan mendapat pengenalan akan Allah (Amsal 2:2-5).

Mungkin saudara pernah mengalami musim kemarau ketika tidak ada hujan untuk mengairi hasil ladang atau air untuk ternak saudara dan diri saudara sendiri. Barangkali pada waktu itu saudara menggali sumur untuk mencari mata air yang terpendam. Bila kita akan berusaha sekuat tenaga untuk memperolehnya.

Jika saudara mempelajari Firman Allah untuk memperoleh hikmat dan pengetahuan akan Allah, saudara harus bekerja keras, menggali Firman Allah sampai dalam, sama seperti kalau saudara mencari air. Bila saudara sungguh-sungguh mempelajari Alkitab, saudara akan menemukan air pemberi kehidupan.

Yesus memakai air, yang kita perlukan untuk kehidupan jasmani ini, untuk melukiskan keperluan kita akan Kristus dalam hidup kita. Ia berkata:



“Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar kepada hidup yang kekal” (Yohanes 4:14).

Agar dapat minum air hidup ini, kita harus tetap mempelajari Alkitab setiap hari. Pelajaran ini menerangkan mengapa kita mempelajari Alkitab.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Kehendak Allah
Keperluan Kita
Sikap Kita

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan mengapa penelaahan Alkitab sangat perlu.
- Menguraikan bagaimana penelaahan Alkitab dapat memenuhi keperluan kita.
- Mendekati penelaahan Alkitab dengan sikap yang layak.

KEHENDAK ALLAH

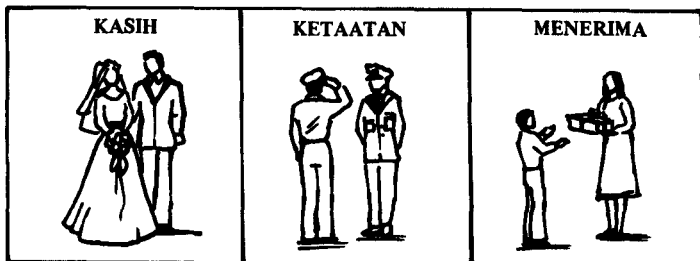
Tujuan 1. *Mengetahui mengapa penelaahan Alkitab sangat perlu bagi orang Kristen.*

Jika saudara mengasihi seseorang, tentunya saudara ingin bersamanya. Saudara ingin mengetahui semua hal mengenai dirinya. Saudara ingin mengerti pikirannya dan ikut merasakan perasaannya. Saudara ingin menyenangkan dia. Sementara kasih saudara padanya bertambah besar melalui hubungan yang akrab, hidup saudara menjadi lebih lengkap dan produktif, dan hati saudara merasa lebih puas.

Allah menghendaki agar kita mengasihi-Nya lebih dari semuanya yang lain. Jika kita benar-benar mengasihi Allah, kita ingin meluangkan waktu untuk mengenal-Nya. Kita dapat melakukan hal ini dengan membaca dan mempelajari Firman-Nya. Maka kasih kita kepada-Nya akan bertambah besar.

Hubungan kita dengan Allah bergantung pada ketaatan kita akan perintah-Nya. Kita hanya dapat menaati-Nya, apabila kita mengetahui perintah-Nya itu. Alkitab menasihatkan agar bersungguh-sungguh dalam penelaahan kita supaya kita dapat mengerti Firman Allah dan sanggup mengajar orang lain (II Timotius 2:15). Yesus menyatakan pentingnya mengetahui Firman Allah. Ia berkata, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" (Matius 4:4). Ketika kita mempergunakan akal kita untuk meneliti Firman Allah, kita memenuhi sebagian perintah Allah yang agung, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan *segenap akal budimu*" (Mat. 22:37). Jadi, agar dapat melaksanakan kehendak Allah kita harus mempelajari Firman-Nya. Dengan cara ini kita akan mengetahui perintah-Nya dan akan lebih mengasihi Dia.

Dalam Mazmur 119 Raja Daud menulis tentang mempelajari Taurat Allah. Kata *taurat* di Mazmur ini berarti nasihat



HUBUNGAN KITA DENGAN ALLAH

dan perintah yang diberikan dalam Kitab Suci. Berulang-ulang Daud mengatakan, belajar dan menaati tak dapat dipisahkan. Ia berkata, “Maka aku tidak akan mendapat malu, apabila aku mengamat-amati segala perintah-Mu” (ayat 6). Ketaatan menghasilkan pengertian dan hikmat untuk mengetahui makna Firman Allah. Maka kita dapat menerapkannya dalam hidup kita dan mengajarkannya kepada orang lain.

Dalam I Petrus 2:2 dikatakan, “Jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan.” Sementara kita mempelajari Alkitab, Firman Tuhan meresap ke dalam diri kita, seperti yang diuraikan dalam Kolose 3:16, “Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu.” Sama seperti makanan harus masuk ke dalam tubuh kita untuk menguatkan kita, demikianlah Firman Allah harus meresap ke dalam roh kita supaya kita bertumbuh secara rohani. Hanya bila kita memberi jiwa kita makanan rohani yang bergizi dari Firman Allah, kita dapat bertumbuh secara rohani.

Mempelajari Firman Allah akan menjadi lebih mudah, bila kita minta bantuan Roh Kudus. Allah mengharapkan agar kita mempelajari Firman-Nya. Karenanya Ia memberi Roh Kudus untuk mengajar kita. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan ia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang” (Yohanes 16:13).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Soal-soal atau latihan yang diberikan dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*, akan menolong saudara mengulang atau mempraktekkan apa yang baru saja saudara pelajari. Jangan melihat jawabannya sebelum saudara mengerjakan setiap soal.

Lingkarilah huruf di depan jawaban yang dengan tepat menyelesaikan kalimat di bawah ini.

- 1** Allah menghendaki agar saudara
 - a) mempunyai hubungan dengan Dia yang berdasarkan kasih.
 - b) selalu hidup saleh.
 - c) mengetahui tentang susunan Alkitab.

- 2** Mempelajari Alkitab sangat penting bila saudara hendak
 - a) menjadi seorang Kristen.
 - b) mengetahui kehendak Allah.
 - c) membuktikan kebaikan saudara.

- 3** Ketaatan kepada kehendak Allah bergantung pada
 - a) tanggapan yang saudara berikan ketika saudara diselamatkan.
 - b) pengetahuan tentang perintah Allah bagi saudara.
 - c) pengetahuan bahwa Allah akan menghukum bila kita tidak menaati-Nya.

- 4** Saudara dapat menyelesaikan tugas mempelajari Alkitab dengan lebih baik apabila saudara
- a) minta bantuan teman-teman.
 - b) meluangkan banyak waktu untuk mempelajarinya.
 - c) membiarkan Roh Kudus mengajar saudara.

Saudara akan menemukan jawaban pertanyaan ini pada halaman akhir pelajaran ini. Cocokkanlah jawaban saudara sekarang.

KEPERLUAN KITA

Tujuan 2. Mengetahui bagaimana keperluan kita dipenuhi melalui penelaahan Firman Allah.

Allah menciptakan kita. Ia menaruh perhatian kepada diri kita. Ia lebih mengetahui keperluan kita daripada kita sendiri.

Seorang tukang lebih mengetahui hasil karyanya daripada orang lain. Jika barang buatannya tidak berjalan betul, kita mengembalikannya kepada tukang itu untuk diperbaiki, supaya dapat berjalan lagi.

Hidup kita sudah berantakan. Kita merasa susah atau menaruh dengki. Kita mempunyai kebiasaan buruk. Kita tidak mengikuti Allah sebagaimana mestinya. Hidup kita perlu dibetulkan — diajar, diperbaiki dan dibentuk kembali. Firman Allah adalah satu-satunya alat yang memenuhi syarat untuk mengadakan perbaikan. Kita membaca di II Timotius 3:16,17.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Allah mulai memperbaiki hidup kita, ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita. Ia menyucikan kita dari dosa dan memberi kesempatan untuk memulai hidup baru. Dia mengajar kita bagaimana menjadi seperti Yesus. Ajaran Alkitab membimbing kita sementara kita bertumbuh. Ajaran-ajaran itu menerangkan apa yang dikehendaki Allah bagi kita dalam kehidupan kita sehari-hari.

Sementara Firman Allah mengadakan perbaikan, ia memenuhi banyak keperluan dalam hidup kita. Ia menolong kita mengetahui kebenaran tentang keselamatan kita. Ia mengajar kita mengenai warisan kita dalam Kristus. Juga memberikan kita kekuatan dan kuasa melalui Kristus. Ia menerangkan bagaimana kita dapat dipenuhi dengan Roh Kudus dan memberi kesenangan dan kedamaian yang berasal dari Allah. Ia mengarahkan kita untuk hidup suci. Ibrani 4:12 berbunyi,

Sebab Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Firman Allah menunjukkan kepada kita bila kehendak kita bertentangan dengan kehendak Allah. Ia menolong kita membentuk pikiran kita hingga menyerupai pikiran-Nya. Keinginan dan pikiran kita merupakan pusat kehidupan rohani kita sama seperti sendi-sendi dan sumsum adalah pusat kehidupan jasmani.

Makin banyak kita membaca dan mempelajari Alkitab serta mendengarkan Roh Kudus yang mengajar kita, makin banyak kita mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Kita mempunyai tujuan dalam hidup ini dan hikmat untuk membuat pilihan yang tepat. Alkitab mengatakan tentang Firman Allah, "Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh"

(Mazmur 119:130). *Terang* ini memimpin kita dalam kehidupan sehari-hari. Ia memberi kita pengertian tentang kedatangan Kristus kembali dan kehidupan kekal kita di surga.

Terang Firman Allah mengubah kita menjadi serupa dengan Kristus. Sementara kita mempelajarinya, kita “menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru” (Kolose 3:9,10). Maka citra Kristus dapat bersinar melalui kita ke dalam dunia terhilang yang memerlukan Dia.

Jika kita benar-benar sudah mengenal Allah, roh kita bersatu dengan roh-Nya yang merupakan sumber kehidupan. Dengan demikian keperluan kita yang terbesar telah dipenuhi, yaitu keperluan hidup itu sendiri.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk pertanyaan berikut: Siapa yang paling tepat untuk memenuhi keperluan kita?
 - a) Kita sendiri.
 - b) Orang tua kita.
 - c) Allah.

- 6** Isilah kata yang tepat:

Firman Allah sama seperti karena ia memimpin jalan kita dan memberi hidup kepada kita.

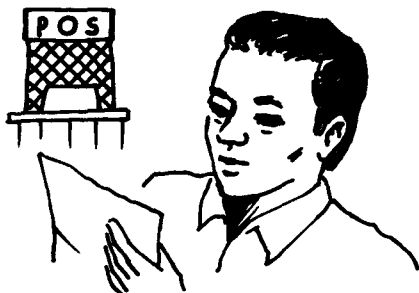
- 7** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyelesaikan kalimat berikut ini dengan tepat: Alkitab mengajarkan
 - a) bagaimana kita mendapatkan perlakuan istimewa.
 - b) Kehendak Allah bagi diri kita pribadi.
 - c) tentang agama-agama terbesar di dunia.

- 8** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyelesaikan kalimat berikut ini dengan tepat. Firman Allah memenuhi segala keperluan kita dengan
- mengajarkan kebenaran.
 - menghukum kita.
 - memperbaiki kesalahan kita.
 - memberi petunjuk untuk hidup benar.

SIKAP KITA

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menguraikan sikap-sikap yang mempengaruhi hasil-hasil penelaahan Alkitab.*

Alkitab sangat berbeda dengan semua buku lainnya. Sama seperti saudara dapat mengerti sepucuk surat dari seorang keluarga saudara dengan lebih baik daripada seseorang bukan keluarga, demikian juga orang Kristen yang sejatilah yang paling memahami Firman Allah. Hal ini mungkin karena kita menjadi anak-anak Allah ketika kita dilahirkan kembali melalui keselamatan. Kita mempunyai Roh-Nya seperti yang dikatakah oleh I Korintus 2:6-16.



Alkitab laksana sepucuk surat dari Allah

Dilahirkan dalam keluarga Allah hanyalah permulaan saja. Ketika kita mengambil Firman Allah, kita lapar untuk mendapatkan lebih banyak lagi kebenarannya. Seperti anak-anak kecil yang setiap hari datang kepada orang tuanya untuk diberi makan, demikian kita harus datang kepada Allah agar kelaparan rohani kita terpenuhi. (Lihatlah I Petrus 2:2).

Kita juga harus mendekati Firman Allah dalam sikap ke-taatan. Anak yang amat dikasihi orang tuanya dan menerima warisan adalah *anak yang taat*. Ia mematuhi perintah-perintah orang tuanya. Rasul Paulus prihatin tentang ketidaktaatan jemaat di Korintus dan menulis sepucuk surat (I Korintus) untuk menasihati mereka. Ia menerangkan bahwa mereka tidak bertumbuh secara rohani, sebab mereka bertengkar dan mempunyai kelakuan buruk lainnya. Ia mengatakan:

Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarang pun kamu belum dapat menerimanya. Karena kamu masih manusia duniawi (I Korintus 3:1-3).

Sikap kita harus *berdisiplin*. Kita tidak dapat mengharap-kan Allah mengungkapkan hal-hal rohani kepada kita, kecuali kita berusaha sungguh-sungguh untuk belajar. Firman Allah mengatakan, "*Mintalah*, maka akan diberikan kepadamu; *carilah*, maka kamu akan mendapat; *ketoklah*, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7). Ini berarti bahwa kita perlu meluangkan waktu untuk mempelajari Alkitab dengan saksama.

Agar pelajaran kita itu dapat mengubah hidup kita, maka kita harus dapat diajari. Kita harus bersedia menerima pe-

tunjuk-petunjuk dari Bapa di surga. Terlampau sering kita mencoba untuk hidup menurut kemauan kita sendiri. Raja Daud dan nabi Yesaya mengakui kepada Tuhan bahwa mereka perlu dan ingin diajari oleh Tuhan.

Aku tidak menyimpang dari hukum-hukum-Mu, sebab Engkaulah yang mengajar aku. Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku (Mazmur 119:102,103).

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi *Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid*” (Yesaya 50:4).

Apabila kita dapat diajari, kita mendekati Firman Allah dengan rendah hati. Mungkin kelak akan datang saatnya, ketika kita merasa bahwa kita sangat bijak secara rohani atau bahwa diri kita sudah benar. Namun demikian, janganlah kita menyombongkan diri. Allah telah menjadikan kita sebagaimana adanya, seperti yang dikatakan dalam I Korintus 1:30,31,

Tetapi oleh Dia kamu berada di dalam Kristus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. Karena itu seperti ada tertulis: “Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan”.

Kita tidak pernah dapat mempelajari segala sesuatu yang ada dalam Firman Allah. Tetapi kita masih terus belajar pada waktu Roh Kudus mengungkapkan kebenaran Allah kepada kita.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Bacalah I Korintus 2:10-12. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk pertanyaan ini: Orang bukan Kristen tidak dapat mengerti Alkitab dengan baik, karena mereka
- a) tidak dapat diajari.
 - b) tidak mempunyai Roh Allah.
 - c) tidak lapar akan kebenaran.
- 10** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang SALAH: Sikap kita terhadap penelaahan Firman Allah harus meliputi semua yang tercantum berikut ini, *kecuali*
- a) lapar.
 - b) ketaatan.
 - c) membenarkan diri sendiri.
 - d) disiplin.
 - e) dapat diajari.
 - f) kerendahan hati.
- 11** Sikap yang selayaknya terhadap Firman Allah berkembang bila kita
- a) merasa diri kita bijaksana.
 - b) membuka hati kita untuk menerima Firman-Nya.
 - c) telah mempelajari segala sesuatu.

Sekarang, setelah saudara lebih banyak mengetahui mengapa saudara perlu mempelajari Alkitab dan bagaimana saudara harus mendekati Firman Allah, saudara dapat menantikan penelaahan Alkitab dengan senang hati.





Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul, sehingga saudara tidak akan dapat melihat lebih dahulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Carilah nomor yang saudara perlukan saja dan berusaha untuk tidak melihat lebih dulu.

- 1 a) mempunyai hubungan dengan Dia yang berdasarkan kasih.
- 7 b) kehendak Allah bagi diri kita pribadi.
- 2 b) mengetahui kehendak Allah.
- 8 a) mengajarkan kebenaran.
c) memperbaiki kesalahan kita.
d) memberi petunjuk untuk hidup benar.
- 3 b) pengetahuan tentang perintah Allah bagi saudara.
- 9 b) tidak mempunyai Roh Allah.
- 4 c) membiarkan Roh Kudus mengajar saudara.
- 10 c) membenarkan diri sendiri.
- 5 c) Allah.
- 11 b) membuka hati saudara untuk menerima Firman-Nya.
- 6 terang

CATATAN